

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *CASH HOLDING* PERUSAHAAN

¹Beta Asteria dan ²Selamat Riauwanto

STIE Widya Wiwaha

beta_asteria@stieww.ac.id dan sriau_wanto@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian memiliki tujuan menganalisis pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap *cash holding* Perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Adapun sampel yang digunakan ialah 45 perusahaan yang masuk dalam kriteria *Blue Chip* tahun 2018. Analisis penelitian menggunakan regresi melalui Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi. Dibuktikan bahwa pada uji t atau uji parsial hasilnya yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* Perusahaan ialah *Leverage* sedangkan profitabilitas tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding* Perusahaan. Hasil Uji F membuktikan *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* Perusahaan. Berdasarkan Uji R² diperoleh nilai 0,218 artinya variabel *leverage* dan profitabilitas mampu menjelaskan variabilitas *cash holding* sebesar 21,80% sisanya sebesar 78,20 dijelaskan oleh variabel-variabel diluar model penelitian ini.

Keyword: *Leverage, Profitabilitas, Cash Holding*

Abstract

This study aims to analyze the effect of leverage and profitability on cash holding companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample of this study was 45 companies that were included in the Blue Chip stock category in 2018. The data was carried out using regression analysis through t test, F test and Coefficient of determination test. The results of the t test show that partially proven to have a significant effect on cash holding company is leverage while partially profitability is not proven to have a significant effect on cash holding's company. Based on the F test, it is proven that leverage and profitability simultaneously have a significant effect on the company's cash holding. The coefficient of determination test obtained R² results of 0.218, meaning that the leverage and profitability variables were able to explain the variability of cash holding of 21.80%. The remaining 78.20 was explained by other variables outside the model.

Keyword: *Leverage, Profitability, Cash Holding*

PENDAHULUAN

Perusahaan memerlukan cash holding untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. cash holding dalam perusahaan memudahkan perusahaan dalam melakukan transaksi yang

sifatnya tunai dan berjaga-jaga untuk pengeluaran yang tidak terduga. Disisi lain ketersediaan kas yang banyak dalam perusahaan dapat dikatakan Idle Money. Hal ini mengakibatkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk berinvestasi secara optimal. Oleh karenanya ketersediaan kas yang optimal bagi perusahaan merupakan hal yang penting.

Margaretha dan Dewi (2020), pengukuran cash holding dalam suatu perusahaan dapat dihitung dengan membagi kas dan setara kas yang tersedia dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Mawarti, Chomsatu dan Purnama (2020) persaingan bisnis yang semakin ketat, menuntut pelaku bisnis untuk dapat bersaing. Oleh karenanya diperlukan strategi yang tepat khususnya dalam mengelola ketersediaan kas perusahaan agar dapat bersaing dalam menjalankan bisnis dan tetap eksis di pasarnya.

Variasi hasil penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding sebagai berikut; Margaretha dan Dewi (2020) membuktikan bahwa profitability, leverage, dan capital expenditure memiliki pengaruh terhadap cash holding, sementara firm size tidak memiliki pengaruh terhadap cash holding.

Mawarti, Chomsatu dan Purnama (2020), hasil penelitian membuktikan bahwa cash flow tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding, growth opportunity tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding, dan dividend yield berpengaruh positif signifikan terhadap cash holding.

Penelitian Sanjaya dan Widiasmara (2019) membuktikan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap cash holding, cash conversion cycle berpengaruh negatif signifikan terhadap cash holding, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding, growth opportunity tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding, dan net working capital berpengaruh signifikan terhadap cash holding.

Suherman (2017), hasil penelitian mengungkapkan bahwa net working capital dan sales growth berpengaruh positif signifikan terhadap cash holding, sedangkan firm size memiliki pengaruh negatif signifikan. Sementara cash flow, cash flow variability, cash conversion cycle, liquidity, dan leverage tidak berpengaruh terhadap cash holdings.

Berdasarkan latar belakang diatas dan urgensi cash holding bagi perusahaan serta masih adanya hasil yang bervariasi pada penelitian. Penelitian ini berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan". Adapun tujuan penelitian adalah 1) untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap cash holding, 2) untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap cash holding dan 3) untuk menganalisis pengaruh leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap cash holding.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Landasan Teori

Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan ialah metode yang diaplikasikan untuk memperoleh gambaran perusahaan secara menyeluruh tentang kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk melihat prestasi perusahaan tersebut, analisis ini dapat digunakan untuk perencanaan perusahaan di masa yang akan datang. Analisis ini dapat berguna untuk kreditur dan investor dalam membuat keputusan terkait dengan kebijakan kredit dan kebijakan investasi perusahaan (Husna dan Desiyanti : 2016).

Profitabilitas

Trade-off Theory menilai cash holding yang optimal yaitu dengan mempertimbangkan biaya yang ditimbulkan dari memegang kas tersebut dengan manfaat yang akan didapatkan perusahaan. Artinya, apabila manfaat yang didapatkan perusahaan lebih besar daripada biaya yang ditimbulkan dari memegang kas maka perusahaan cenderung menahan kas dalam jumlah banyak. Profitabilitas diproksikan oleh Return On Asset (ROA). Ratio guna mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Return On Asset (ROA) diperoleh dengan membagi Net Income dibagi dengan Total Asset.

Leverage

Menurut Horne (2013) leverage diukur dengan Debt Equity Ratio (DER). Ratio untuk mengukur berbandingan hutang yang merupakan perbandingan antara seluruh hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang dengan modal perusahaan. Semakin tinggi leverage yang ada pada suatu perusahaan, menunjukkan perusahaan memiliki akses yang kuat ke sumber pembiayaan perusahaan. Hal ini, menyebabkan perusahaan mempunyai dukungan hutang yang kuat dalam sumber pendanaannya, tidak membutuhkan cash holding dalam jumlah besar.

Ketersediaan Kas

Ketersediaan kas atau cash holding menggambarkan kas yang tersedia di perusahaan, yang digunakan untuk menunjang kegiatan investasi pada asset fisik dan dibagikan kepada investor. Cash holding dihitung dengan cara membagi kas dan setara kas dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan (Margaretha dan Dewi :2020).

Agency Theory

Teori yang menjelaskan tentang hubungan antara principal atau investor dengan agen atau manajer yang dipercaya untuk mengelola perusahaan. Investor memberikan wewenang kepada manajer dalam pengelolaan asset-aset perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan dalam jangka pendek untuk memperoleh profit dan meningkatkan nilai perusahaan pada jangka panjang. Penyerahan wewenang ini, seringkali menimbulkan masalah. Terkait dengan konflik of interest dari manajer dan investor. Terdapat dua permasalahan dalam Agency Theory ialah permasalahan yang muncul ketika keinginan atau tujuan dari pemegang saham dan manajer berbeda dan pemegang saham yang tidak dapat melakukan pengecekan atau pengawasan tentang apa yang sebenarnya dilakukan para manajer tersebut dikarenakan sulitnya mengakses informasi ke arah sana atau mahal biaya untuk melakukan hal tersebut. Dalam sebuah perusahaan, adanya kelebihan arus kas cenderung diinvestasikan dalam hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan utama perusahaan (Humendru dan Pangaribuan : 2018).

Konflik kepentingan yang terjadi antara manajemen dan pihak investor tidak terlepas dari free cash flow yang ada diperusahaan. Desakan dari pasar akan mendorong manajer untuk membagikan free cash flow kepada investor. Semakin tinggi hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin menurunkan agency cost free cash flow dan sebaliknya. Perusahaan yang memiliki free cash flow yang rendah akan menurunkan hutangnya sebagai cara untuk menurunkan agency cost free cash flow. Selain free cashflow setiap perusahaan pasti akan mengembangkan perusahaannya sehingga perusahaan mengalami pertumbuhan (Margaretha dan Dewi :2020).

Pecking Order Theory

Berbeda dengan trade-off theory, pecking order theory menjelaskan bahwa tidak terdapat tingkat Cash Holding optimal. Hanya diungkapkan bahwa kas memiliki peran sebagai penyangga antara laba ditahan dan kebutuhan investasi. Kas akan tersedia ketika profit yang dihasilkan perusahaan melebihi kebutuhannya. Ketika kas tersedia dalam jumlah yang berlebih dan

perusahaan yakin akan profitabilitas investasi mereka, maka kelebihan kas akan dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen (Humendru dan Pangaribuan : 2018).

Penelitian Terdahulu

Suherman (2017), tujuan dari penelitian untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap cash holdings pada perusahaan non finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai 2015, terdapat sebanyak 328 perusahaan yang masuk dalam kriteria pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan model fixed effect. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa net working capital dan sales growth berpengaruh positif signifikan terhadap cash holding, sedangkan firm size memiliki pengaruh negatif signifikan. Sementara cash flow, cash flow variability, cash conversion cycle, liquidity, dan leverage tidak berpengaruh terhadap cash holdings.

Margaretha dan Dewi (2020), adapun sampel perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 s.d 2017. Penelitian menggunakan teknik Purposive Sampling dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang masuk dalam kriteria sampel penelitian sebanyak 60 perusahaan. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu Eviews versi 9.0. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Penelitian membuktikan bahwa profitability, leverage, dan capital expenditure memiliki pengaruh terhadap cash holding, sementara firm size tidak memiliki pengaruh terhadap cash holding.

Mawarti, Chomsatu dan Purnama (2020), melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding pada perusahaan manufaktur yang listed di BEI pada tahun 2018. Populasi penelitian sebanyak 166 perusahaan, sampel penelitian yang masuk ke dalam kriteria penelitian sebanyak 44 perusahaan yang terpilih melalui teknik purposive sampling. Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, hasil penelitian membuktikan bahwa cash flow tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding, growth opportunity tidak berpengaruh signifikan terhadap cash holding, dan dividend yield berpengaruh positif signifikan terhadap cash holding.

Penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya dan Widiasmara (2019) tentang pengaruh leverage, cash conversion cycle, ukuran perusahaan, growth opportunity, dan net working capital terhadap cash holding. Sampel penelitian ialah perusahaan sektor barang konsumsi di BEI tahun 2014 s.d 2017. Sampel penelitian sebanyak 30 perusahaan. Teknik pengambilan data purposive sampling. Hasil penelitian membuktikan bahwa leverage dan cash conversion cycle secara parsial berpengaruh signifikan terhadap cash holding. Serta ukuran perusahaan, growth opportunity dan net working secara parsial berpengaruh signifikan terhadap cash holding.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1	Leverage berpengaruh signifikan terhadap cash holding perusahaan.
H2	Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap cash holding perusahaan.
H3	Leverage dan Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap cash holding perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian merupakan data sekunder. Data keuangan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (IDX) melalui situs www.idx.co.id.

Teknik Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampel purposive sampling. Dengan kriteria sebagai masuk dalam kriteria saham Blue Chip dan perusahaan melaporkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian tahun 2018.

Definisi Operasional Variabel

Leverage

Leverage yang diprosikan dengan Debt Equity Ratio (DER). Rasio ini adalah rasio hutang yang merupakan perbandingan antara seluruh hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang terhadap modal perusahaan (Horne: 2013). Formula Debt Equity Ratio (DER) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas diprosikan oleh Return On Asset (ROA). Ratio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Return On Asset (ROA) diperoleh dengan membagi Net Income dibagi dengan Total Asset. Rumus Return On Asset (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Ketersediaan Kas atau Cash Holding

Ketersediaan Kas atau Cash Holding menggambarkan kas yang tersedia di perusahaan, yang digunakan untuk menunjang kegiatan investasi apad asset fisik dan dibagikan kepada investor. Cash Holding dihitung dengan cara membagi kas dan setara kas dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan (Margaretha dan Dewi :2020). Rumus Cash Holding:

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Total Asset}}$$

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan bila akan menggunakan analisis regresi linear. Adapun uji-uji dalam uji asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas
2. Uji Linearitas
3. Uji Heterokedastisitas
4. Uji Multikolinearitas

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Regresi linear untuk mengetahui pengaruh. Adapun model analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Ketersediaan Kas (Cash Holding)

- X1 = Leverage (Debt Equity Ratio)
 X2 = Profitabilitas (Return On Asset)
 Bi = Parameter yang akan diukur
 e = Error

Uji Kriteria Statistik

Uji t-test

Uji ini dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Signifikan tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan melihat nilai probabilitas (nilai Sig.) dari t rasio masing-masing variabel independen pada taraf uji $\alpha = 5\%$.

Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji goodness of fit test yang menunjukkan variasi pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Signifikan tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen dilakukan dengan melihat probabilitas (nilai sig) dari F rasio seluruh variabel independen pada taraf uji $\alpha = 5\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 LEVERAGE	,885	1,130
PROFITABILITAS	,885	1,130

a. Dependent Variable: CASH_HOLDING

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh angka VIF untuk leverage sebesar 1,130 dan angka VIF untuk Profitabilitas sebesar 1,130. Besaran VIF ialah $1,130 < 10$. Simpulannya model bebas dari Gejala Multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01114
Cases < Test Value	22
Cases \geq Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	21
Z	-,600
Asymp. Sig. (2-tailed)	,548

a. Median

Uji Autokorelasi dilakukan dengan Uji Park (Ghozali: 2013). diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,548 > 0,05$. Simpulannya odel bebas dari gejala Autokorelasi.

Uji Normalitas

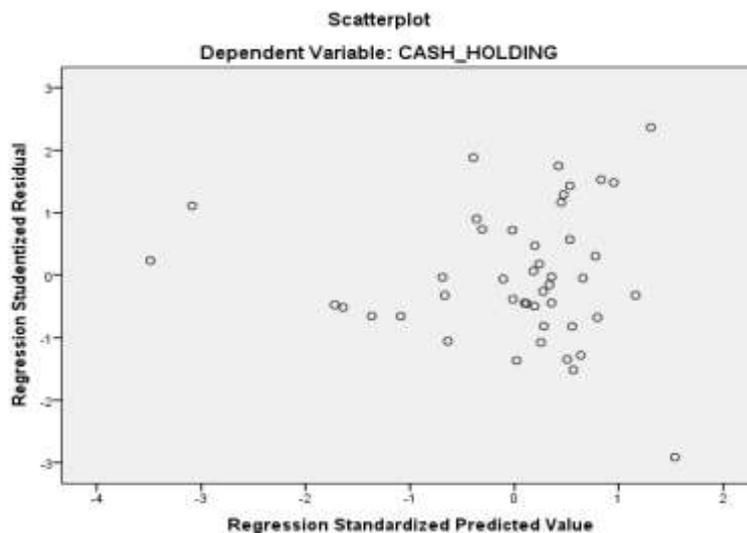
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,07190157
Most Extreme Differences	Absolute	,111
	Positive	,111
	Negative	-,059
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Untuk melihat data berdistribusi secara normal menggunakan Uji One-Sample Kolmogorov. Berdasarkan olah data SPSS diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Simpulannya data berdistribusi secara normal.

Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan grafik scatterplots terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Simpulannya model bebas heterokedastisitas.

Uji Linearitas

Hasil olahdata SPSS sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,126 ^a	,016	-,031	,07300421

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS2, LEVERAGE2

b. Dependent Variable: *Unstandardized Residual*

Hasil output SPSS menunjukkan nilai R2 sebesar 0,016 dengan jumlah n sebanyak 45 X 0,016 = 0,72. Nilai ini dibandingkan dengan C2 tabel dengan df 40 dan jumlah parameternya 55,7585. C2 hitung < C2 tabel sehingga, model yang benar adalah linear.

Uji t / Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,131	,020		6,480	,000
LEVERAGE	-,013	,005	-,388	-2,672	,011
PROFITABILITAS	,001	,001	,160	1,100	,278

a. Dependent Variable: CASH_HOLDING

Uji parsial ialah uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Aturan yang digunakan pada uji t adalah bila nilai signifikansi lebih < 0.05, maka variabel independen tersebut secara parsial berpengaruh pada variabel dependen. Adapun hasil sebagai berikut:

Pengaruh leverage terhadap cash holding

Pada variabel leverage diperoleh nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,011 maka p value (sig) < 0,05, sehingga Ha diterima, Ho ditolak. Artinya leverage berpengaruh secara signifikan terhadap Cash Holding.

Pengaruh Profitabilitas terhadap cash holding

Pada variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,278 maka p value (sig) > 0,05, sehingga Ha ditolak dan Ho diterima. Artinya profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap cash holding.

Uji F / Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,063	2	,032	5,845	,006 ^b
	Residual	,227	42	,005		
	Total	,291	44			

a. Dependent Variable: CASH_HOLDING

b. Predictors: (Constant), LEVERAGE, PROFITABILITAS

Uji statistik F adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil Nilai p value (sig) sebesar $0,006 < 0,05$, menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian. Sehingga pada uji F ini dapat dikatakan bahwa leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap cash holding.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 ^a	,218	,180	,07359

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, PROFITABILITAS

Berdasarkan hasil output SPSS diatas diperoleh hasil R² sebesar 0,218 artinya variabel leverage dan profitabilitas mampu menjelaskan variabilitas Cash Holding sebesar 21,80 % sisanya sebesar 78,20 dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model.

PEMBAHASAN

Pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*

Penelitian membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *cash holding* Perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Dewi (2020), serta penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya dan Widiasmara (2019) membuktikan bahwa *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini berarti meningkatnya *leverage* akan berpengaruh terhadap penurunan *cash holding* perusahaan. Menurut Prasetiono (2016) *leverage* dengan tingkat yang tinggi memperlihatkan kemudahan perusahaan dalam memperoleh pendanaan eksternal, yang menyebabkan perusahaan dengan *leverage* yang tinggi tidak memiliki *cash holding* yang terlalu besar. Dikarenakan memiliki *cash holding* yang tinggi memiliki *return* yang lebih rendah daripada investasi pada lainnya. Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suherman (2017) yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *cash holding*

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Margaretha dan Dewi (2020) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holding* Perusahaan. Penelitian menemukan bahwa profitabilitas tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* Perusahaan. Hasil penelitian ini searas dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Romadhoni, Kufepaksi, Hendrawaty (2019) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding* perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh kenaikan profitabilitas terhadap *cash holding*/ kesediaan kas perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan pada penelitian ini, berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,218 artinya variabel *leverage* dan profitabilitas mampu menjelaskan variabilitas *cash holding* sebesar 21,80 % sisanya sebesar 78,20 dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat ditarik pada penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian membuktikan bahwa leverage berpengaruh secara negatif signifikan terhadap cash holding Perusahaan. Pada variabel leverage diperoleh nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,011 karena nilai p value (sig) < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak.
2. Penelitian membuktikan bahwa profitabilitas tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap cash holding Perusahaan. Pada variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,278 maka p value (sig) > 0,05, sehingga Ha ditolak dan Ho diterima.
3. Penelitian membuktikan bahwa secara simultan leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap cash holding. Hasil Nilai p value (sig) sebesar 0,006 < 0,05, menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian.

SARAN

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan leverage yang lebih baik untuk perusahaan dalam pengelolaan cash holding yang baik guna mencapai tujuan perusahaan.
2. Perusahaan perlu meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh profit dalam pengelolaan cash holding yang lebih baik bagi perusahaan.
3. Pada penelitian berikutnya yang tertarik mengangkat topik tentang cash holding dapat menambahkan variabel diluar model penelitian agar diperoleh modal penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam (2013), Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Horne, Van C James dan Wachowitz, M. John (2013), "Prinsip-prinsip Manajemen, Terjemahan Heru Sutoyo, Edisi Kesembilan, Buku Dua, Jakarta: Salemba Empat.
- Humendru, Anugerah dan Pangaribuan, Jonner (2018), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015), JRAK, Vol. 4 No. 1.
- Husna, Nailal; dan Desiyanti, Rika (2016), The Analysis of Financial Performance on Net Profit Margin At The Coal Company, International Journal Of Management And Applied Science, Volume 2, Issue 4, Apr.
- Margaretha, Ivone. dan Dewi, Sofia Prima (2020), "Jurnal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur ", Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, Vol.2 ,No.1 , Januari, 1-9.
- Mawarti, Heni; Chomsatu, Yuli; dan Siddi, Purnama (2020), "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia " Jurnal Tirtayasa EKONOMIKA, Vol. 15, No. 2, Oktober.
- Prasetiono, Saleh Arif (2016), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014, Diponegoro Journal of Management , Vol 5, Nomor 4.

- Romadhoni, Revita; Kufepaksi, Mahatma dan Hendrawaty, Ernie (2019), "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017", *Jurnal Manajer Review*, Vol 1, No 2.
- Sanjaya, Yunita Dwi dan Widiasmara, Anny (2019), "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2014-2017", *Prosiding Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Unipma Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 14 Agustus.
- Suherman (2017), "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen/Volume XXI, No. 03, Oktober*, halaman: 336-349.